

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang berusaha memahami strategi pembelajaran dalam bahasa Inggris pada konteks pendidikan nonformal di LKP Rumah Khaira. Menurut Creswell (2014, hlm. 4), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh individu atau kelompok dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan ini menekankan pada proses pencarian makna, interpretasi, dan pemahaman yang mendalam, bukan sekadar mengukur fenomena yang tampak di permukaan.

Sejalan dengan hal tersebut, Denzin dan Lincoln (2018, hlm. 10) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah aktivitas yang menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang berupaya memahami fenomena dalam konteks naturalistik, dengan menggunakan beragam metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat holistik, mendalam, serta kaya makna.

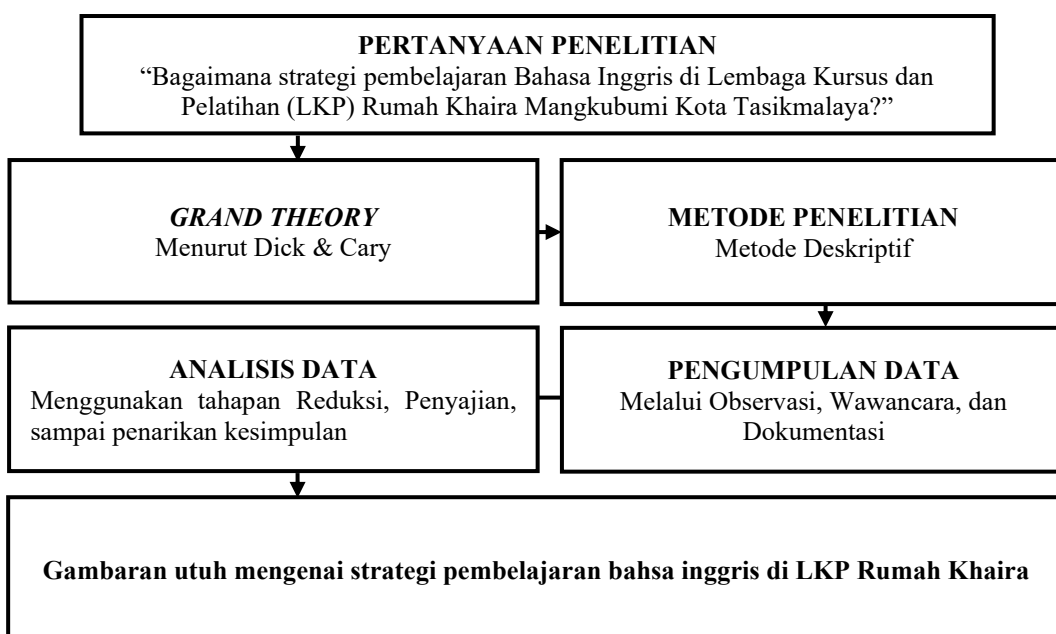
Lebih lanjut, Bogdan dan Biklen (2007, hlm. 5) menegaskan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Fokus utama dari pendekatan ini adalah makna (meaning), yaitu bagaimana subjek penelitian memahami, merasakan, dan menginterpretasikan pengalaman mereka. Dalam konteks penelitian ini, makna tersebut berkaitan dengan bagaimana strategi pembelajaran bahasa Inggris dipahami dan diimplementasikan oleh instruktur serta dialami oleh peserta kursus di LKP Rumah Khaira.

Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis secara statistik, melainkan untuk menggambarkan secara mendalam strategi pembelajaran yang digunakan dalam kursus bahasa Inggris,

faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta respon peserta didik terhadap strategi tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014, hlm. 31), analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

Dengan demikian, penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini sangat relevan karena memungkinkan peneliti untuk memotret realitas praktik pembelajaran bahasa Inggris secara utuh dan kontekstual. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan di LKP Rumah Khaira, sekaligus menemukan pola-pola praktik yang khas dan unik sesuai dengan karakteristik pendidikan nonformal.

### 3.2 Desain Penelitian



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

(Sumber: Peneliti, 2026)

### **3.4 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.4.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak atau elemen yang menjadi sumber utama informasi dalam penelitian, karena mereka memiliki pengalaman, pengetahuan, atau peran yang relevan dengan fokus penelitian (Patton, 2015, hlm. 264). Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dipilih dengan pertimbangan kemampuan mereka memberikan informasi yang mendalam, autentik, dan relevan dengan fenomena yang dikaji. Menurut Creswell & Poth (2018, hlm. 158), pemilihan subjek sebaiknya dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian mencakup, Instruktur dan peserta didik di LKP Rumah Khaira Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Instruktur dipilih karena mereka berperan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran bahasa Inggris, serta memiliki pengalaman dalam mengelola kelas nonformal dengan peserta beragam. Peserta didik dipilih karena mereka mengalami secara langsung proses pembelajaran dan dapat memberikan tanggapan mengenai efektivitas strategi yang diterapkan. Kriteria pemilihan subjek juga mempertimbangkan pengalaman mereka, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, kesiapan memberikan informasi, serta kemampuan memberikan perspektif baru yang membantu peneliti memahami praktik strategi pembelajaran secara mendalam (Saldana, 2021, hlm. 79).

Dengan demikian, subjek penelitian berperan sebagai sumber utama informasi untuk memahami praktik strategi pembelajaran bahasa Inggris secara holistik. Kombinasi perspektif dari instruktur dan peserta didik memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi strategi pembelajaran di lembaga kursus nonformal, sehingga hasil penelitian dapat merefleksikan kondisi nyata di lapangan.

Melalui kriteria informan diatas, peneliti berharap mendapatkan informasi yang tepat dalam penelitian ini, untuk itu peneliti menentukan informan dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1 Data Informan**

| <b>No.</b> | <b>Inisial</b> | <b>Alamat</b> | <b>Status</b> |
|------------|----------------|---------------|---------------|
| 1.         | DNS            | Tasikmalaya   | Tutor         |
| 2.         | NRA            | Tasikmalaya   | Tutor         |
| 3.         | NA             | Tasikmalaya   | Peserta didik |
| 4.         | NI             | Tasikmalaya   | Peserta didik |
| 5.         | AI             | Tasikmalaya   | Peserta didik |

(Sumber: Peneliti, 2026)

### **3.4.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan fenomena, aktivitas, atau situasi yang menjadi fokus kajian penelitian. Menurut Neuman (2014, hlm. 148), objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, aktivitas, atau situasi sosial yang menjadi pusat perhatian peneliti. Objek penelitian memberikan gambaran umum tentang apa yang dianalisis, sekaligus membantu membatasi lingkup penelitian agar fokus pada fenomena yang relevan.

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah strategi pembelajaran bahasa Inggris yang diterapkan di LKP Rumah Khaira Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Peneliti memusatkan perhatian pada aktivitas pengajaran, interaksi antara instruktur dan peserta didik, penggunaan metode, teknik, dan media pembelajaran, serta respons peserta terhadap strategi yang diterapkan. Objek penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menelaah praktik pembelajaran bahasa Inggris secara kontekstual dan mendalam, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi, seperti karakteristik peserta, tujuan belajar, dan kondisi lembaga.

Dengan memfokuskan penelitian pada objek ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang utuh mengenai praktik strategi pembelajaran bahasa Inggris di lembaga kursus nonformal. Analisis yang dilakukan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mampu mengevaluasi kesesuaian antara praktik

strategi pembelajaran dengan prinsip pedagogis dan kebutuhan peserta didik, sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan nonformal.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Data tersebut diperoleh dari sumber primer dan sekunder, dan untuk mengumpulkan data tersebut penelitian ini memerlukan teknik yang dapat memperoleh data tersebut. Teknik perolehan data dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019, hlm. 225) yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.5.1 Metode Observasi**

Nasution dalam Sugiyono (2019, hlm. 226) menjelaskan bahwa observasi merupakan metode yang menjadi dasar dari seluruh ilmu pengetahuan, karena melalui pengamatan terhadap kenyataan di lapangan, peneliti dapat memperoleh data yang faktual dan objektif. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana strategi pembelajaran Bahasa Inggris diterapkan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Rumah Khaira Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas tutor dan peserta didik selama proses pembelajaran, termasuk cara tutor menyampaikan materi, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta interaksi yang terjadi di kelas. Melalui observasi ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran, suasana belajar yang tercipta, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di LKP Rumah Khaira.

#### **3.5.2 Metode Wawancara**

Esterberg dalam Sugiyono (2019, hlm. 231) menyebutkan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua individu untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya, Susan Stainback dalam Sugiyono (2019,

hlm. 232) menjelaskan bahwa melalui metode wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal secara lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak selalu dapat ditemukan melalui metode observasi.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang diterapkan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Rumah Khaira Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada pengelola, tutor, dan peserta didik untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih rinci tentang metode, media, serta strategi yang digunakan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di LKP Rumah Khaira

### **3.5.3 Metode Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui metode dokumentasi ini maka dapat mendukung data hasil penelitian dari observasi dan juga wawancara sehingga data yang didapat akan lebih kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti dalam pengambilan data akan menggunakan metode dokumentasi sesuai dengan pertimbangan dan kebutuhan dalam penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2019, hlm. 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019, hlm. 247) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Secara skematis, analisis data model interaktif digambarkan sebagai berikut:

#### **3.6.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses atau teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data, mengukur, serta menganalisis informasi yang sesuai untuk melakukan penelitian yang efektif melalui wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

#### **3.6.2 Reduksi Data**

Setelah memperoleh data melalui wawancara dan observasi di lapangan, maka diperlukan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019, hlm. 247). Melalui reduksi data, maka data yang telah telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik sebagai penunjang..

#### **3.6.3 Penyajian Data**

Setelah tahap reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan tahap menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun flowchart. Dalam tahap

penyajian data ini peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian kalimat, serta hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

#### **3.6.4 Penarikan Kesimpulan**

Setelah data direduksi dan disajikan, maka tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan-temuan baru dalam penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid serta disajikan dalam kalimat dan bahasa yang tegas guna menghindari bias.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Menurut Suryana dalam Jumiyati et al. (2022, hlm. 30) terdapat berbagai konsep yang menguraikan tahapan penelitian kualitatif. Langkah-langkah dasar dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap pengolahan data. Dalam penelitian ini akan menyajikan tiga tahapan dengan beberapa langkah-langkah. Adapun tahapan dan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Tahap Pralapangan**

Tahap ini merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan mempersiapkan diri untuk masuk dalam lapangan penelitian. Tahapan pra lapangan mengikuti prosedur pelaksanaan diantaranya:

- a. Merancang penelitian berdasarkan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung, dapat diamati dan diverifikasi secara nyata oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Peristiwa yang diamati yaitu dalam konteks kegiatan individu-individu/organisasi guna mengetahui informasi yang terdapat di lapangan.
- b. Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti guna mendapatkan data yang diperlukan. Hal ini tentunya berdasarkan permasalahan

dan teori yang telah peneliti temukan, karena akan menjadi patokan dalam menyesuaikan antara teori dan juga realita di lapangan.

- c. Melengkapi perizinan yang dibutuhkan, peneliti mengurus dan mengajukan perizinan kepada pihak terkait guna menjamin kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian sehingga memperkecil kecurigaan masyarakat terhadap keberadaan peneliti. Melalui perizinan, maka memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan tanpa adanya ketertutupan.
- d. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian setelah persyaratan kelengkapan administrasi yang melegalkan kegiatan penelitian. Peneliti menilai dan menelaah kegiatan yang ada di lapangan, yang kemudian dijadikan informasi untuk nantinya dikumpulkan menjadi sebuah hasil penelitian.
- e. Memilih, menetapkan dan menempatkan informan sebagai mitra kerja bahkan orang kepercayaan dalam melakukan adaptasi dengan lokasi dan sosialisasi dengan masyarakat setempat.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian, dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen utama pada penelitian dalam pengumpulan informasi yaitu dengan turun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan.

### **3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Sebelum terjun, peneliti mempersiapkan diri dengan memahami konteks lokasi penelitian, karakteristik informan, serta kondisi sosial dan budaya lingkungan sekitar. Kegiatan di tahap ini meliputi:

- a. Mengenali situasi lokasi penelitian melalui interaksi langsung, baik dengan informan maupun masyarakat di sekitar lembaga, agar peneliti dapat menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan nilai-nilai yang berlaku.
- b. Melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran di LKP Rumah Khaira. Partisipasi ini membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang diterapkan,

serta memungkinkan peneliti menyesuaikan teknik pengumpulan data sesuai dengan situasi yang dihadapi.

### **3.7.3 Tahap Analisis Data**

Tahap ini merupakan proses pengolahan dan penataan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar lebih sistematis dan mudah dianalisis. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi, diseleksi, dan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menghasilkan temuan yang relevan. Analisis data dilakukan melalui empat langkah utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melalui tahapan ini, peneliti berupaya menemukan pola, makna, dan hubungan antar temuan sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai strategi pembelajaran Bahasa Inggris di LKP Rumah Khaira Mangkubumi Kota Tasikmalaya

## **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

### **3.8.1 Waktu Penelitian**

Penelitian menetapkan waktu penelitian dimulai sejak bulan September 2025, yang meliputi tahapan pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, persiapan penelitian. Selain itu, waktu tersebut juga mencakup proses pengambilan data di lapangan, pengolahan data, sampai pada tahap akhir yaitu penyusunan laporan penelitian. Keterangan yang lebih detail mengenai urutan kegiatan tersebut dapat dilihat pada bagian tabel jadwal penelitian berikut.

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

| No. | Jenis Kegiatan          | Tahun dan Bulan |     |     |     |      |     |     |     |     |
|-----|-------------------------|-----------------|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
|     |                         | 2025            |     |     |     | 2026 |     |     |     |     |
|     |                         | Sep             | Okt | Nov | Des | Jan  | Feb | Mar | Apr | Mei |
| 1   | Pengajuan Judul         |                 |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 2   | Penyusunan Proposal     |                 |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 3   | Seminar Proposal        |                 |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 4   | Persiapan Penelitian    |                 |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 5   | Melaksanakan Penelitian |                 |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 6   | Pengelolaan Data        |                 |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 7   | Seminar Hasil           |                 |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 8   | Sidang Skripsi          |                 |     |     |     |      |     |     |     |     |

(Sumber: Peneliti, 2026)

**3.8.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Rumah Khaira Mangkubumi Kota Tasikmalaya, yang merupakan lembaga pendidikan nonformal untuk pembelajaran bahasa Inggris. Pemilihan tempat ini didasarkan pada relevansi lokasi dengan fokus penelitian mengenai strategi pembelajaran bahasa Inggris di kursus nonformal.